

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam kasus ini pengkajian yang didapatkan saat pre operasi adalah pasien merasa cemas karena akan menjalani prosedur operasi yang pertama, yang ditandai dengan meningkatnya nilai tanda-tanda vital, saat intra operasi pasien mengalami resiko hipotermi, akral pasien dingin, dan pasien tampak pucat, dan saat post operasi pasien nyeri pada bagian luk operasi, dengan skala nyeri VAS 5, pasien tampak meringis.
2. Diagnosa yang muncul saat preoperasi adalah kecemasan berhubungan dengan krisis situasional, intraoperatif adalah resiko hipotermi perioperatif berhubungan dengan terpajan suhu lingkungan yang rendah, postoperasi adalah nyeri akut berhubungan dengan prosedur pembedahan.
3. Intervensi yang dilakukan untuk diagnosa kecemasan preoperasi adalah monitor tanda-tanda ansietas, monitor tanda-tanda vital, ciptakan suasana terapeutik untuk menumbuhkan kepercayaan, temani pasien untuk mengurangi kecemasan, anjurkan pasien mengungkapkan apa yang dirasakan, gunakan pendekatan yang tenang dan meyakinkan, ajarkan teknik relaksasi nafas dalam menjelaskan prosedur termasuk sensasi yang mungkin dialami. Untuk diagnosa resiko hipotermia intraoperatif intervensinya ialah monitor suhu tubuh, monitor tanda-tanda vital, identifikasi penyebab hipotermia, beri selimut hangat. Sedangkan untuk diagnosa nyeri akut postoperasi intervensi adalah kaji skala nyeri, kaji tanda-tanda vital, beri posisi nyaman, dan kolaborasi pemberian analgetik.
4. Implementasi tindakan dilaksanakan secara observasi, monitor, edukasi dan kolaborasi sehingga tujuan rencana tindakan tercapai dan dilaksanakan sesuai rencana.
5. Evaluasi dari setiap diagnosa yang muncul untuk preoperasi dengan kecemasan, masalah belum teratasi karena kecemasan pasien belum sepenuhnya hilang, pada tahap intraoperasi masalah resiko hipotermi tidak

terjadi karena suhu tubuh pasien menjadi hangat setelah diberikan selimut, dan pada diagnosa postoperasi untuk nyeri akut masalah belum teratasi

## **B. Saran**

### **1. Bagi rumah sakit**

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif baik saat pre operasi, intra operasi , maupun post operasi .

### **2. Bagi perawat**

Diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan , pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operasi, intra operasi , maupun post operasi .

### **3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang**

Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif, dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.